

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang simbol atau tanda terkait pandemi Covid-19 yang terdapat pada sampul depan majalah, terutama pada majalah *Tempo* dan *Gatra*. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui makna yang terkandung pada sampul depan majalah *Tempo* dan *Gatra* dengan menggunakan analisis semiotika metode Charles Sanders Peirce yang terdiri dari *sign*, *object*, dan *interpretant*. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari dokumentasi dan studi kepustakaan berupa buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan serta sejumlah website terkait lainnya. Hasil dari penelitian adalah *Tempo* menggambarkan Terawan Agus Putranto sebagai tokoh yang bersenang-senang dan mengambil keuntungan sepihak atas kebijakan yang dibuatnya. Sementara pada sampul depan majalah *Gatra*, Terawan Agus Putranto digambarkan kewalahan dan tidak cakap dalam memenuhi tugasnya sebagai menteri kesehatan.

Kata kunci: Covid-19, Sampul Depan, Semiotika.

ABSTRACT

This study discusses symbols or signs related to the Covid-19 pandemic that are found on the covers of magazines, especially *Tempo* and *Gatra* magazines. The purpose of this study is to determine the meaning contained on cover of *Tempo* and *Gatra* magazines by using semiotic analysis of the Charles Sanders Peirce method which consists of sign, object, and interpretant. The research method used is a descriptive qualitative approach. The data obtained in this study were sourced from documentation and literature study in the form of books, literatures, notes and a number of other related websites. The result of the research is that *Tempo* tries to portray Terawan Agus Putranto as a character who has fun and takes unilateral advantage of the policies he makes. While on the cover of *Gatra* magazine, Terawan Agus Putranto is described as overwhelmed and incompetent in fulfilling his duties as minister of health.

Keywords: Covid-19, Cover, Semiotics.